

BAB II

GAMBARAN UMUM/ PERUSAHAAN/ ORGANISASI

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan (GMLS) merupakan sebuah komunitas berbasis masyarakat yang bergerak dalam bidang mitigasi bencana, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana yang terletak di Banten tepatnya di Lebak Selatan. Lebak Selatan adalah daerah yang diproyeksi sebagai kota industri dan destinasi pariwisata unggulan namun rawan akan bencana banjir bandang, longsor, gempa bumi dan tsunami. Secara umum, pengetahuan dan kemampuan literasi kebencanaan masyarakat Lebak Selatan masih sangat rendah dimana infrastruktur dan edukasi kebencanaan di Lebak Selatan masih minim. Didasari oleh perhatian terhadap permasalahan tersebut, komunitas ini didirikan oleh masyarakat yang tinggal di Desa Panggarangan sebagai sebuah inisiatif untuk membangun masyarakat Lebak Selatan yang siap siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan dibentuk pada 13 Oktober 2020 yang diketuai oleh Anis Faisal Reza. Hingga tahun 2023, Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah beranggotakan delapan orang dengan berbagai latar belakang dan usia. Seluruh anggota yang ada di Gugus Mitigasi Lebak Selatan pastinya memiliki tujuan yang sama dalam mitigasi bencana. Tujuan dan harapannya adalah untuk mengabdikan pada kemanusiaan dan membantu pemerintah serta masyarakat membangun kesiapsiagaan masyarakat Lebak Selatan menghadapi potensi bencana melalui edukasi dan advokasi secara berkesinambungan. Untuk mendukung tujuan tersebut, Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga melakukan kolaborasi. Hingga saat ini total kolaborator yang ikut berkolaborasi dalam mewujudkan Tsunami Ready Program di wilayah Lebak Selatan Bersama Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah 28 kolaborator dari berbagai bidang. Gugus mitigasi Lebak Selatan kini tak hanya berfokus pada mitigasi bencana tetapi sudah menginisiasikan *Community Resilience Program* atau yang dikenal dengan resiliensi bencana di wilayah Lebak

Selatan Bersama kolaborator dan perguruan tinggi dari berbagai negara. Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga berhasil meraih berbagai penghargaan dan apresiasi seperti *National Tsunami Ready Board* (NTRBD) Indonesia dan penganugerahan status *Tsunami Ready* oleh *International Oceanographic Commission* oleh *UNESCO* (IOC – UNESCO).



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Website GMLS (www.Gmls.org)

Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan diatas merupakan logo yang digunakan oleh GMLS dalam seluruh *platform* media sosialnya. Gugus Mitigasi Lebak Selatan menggunakan dua jenis *platform* media sosial untuk meningkatkan kesadaran mengenai mitigasi bencana kepada publik. Gugus Mitigasi Lebak Selatan menggunakan Instagram dan TikTok dengan *username* @gugusmitigasibaksel.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sebagai komunitas yang bergerak dalam bidang mitigasi kebencanaan di Lebak Selatan, Gugus Mitigasi Lebak Selatan memegang visi dan misi sebagai berikut:

VISI

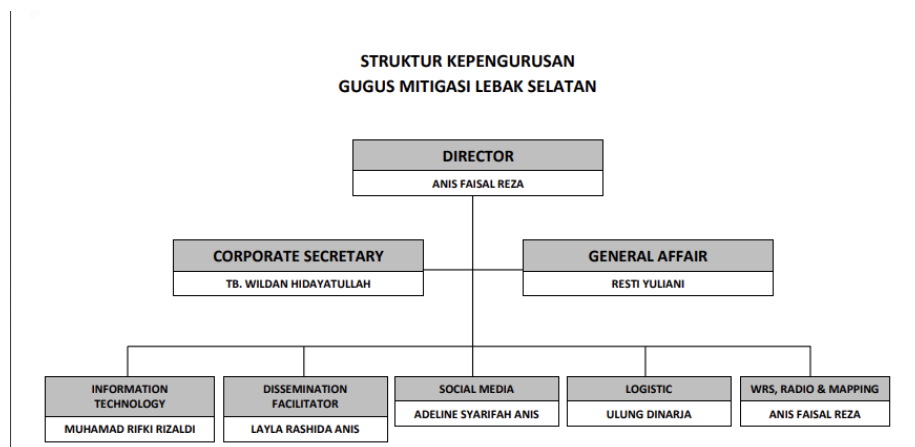
Menjadikan masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan Tangguh dalam menghadapi potensi bencana alam.

MISI

1. Membangun database kebencanaan;
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/ bisnis/ organisasi kemanusiaan;
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan;
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana;
5. Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dalam konteks Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai komunitas relawan berbasis masyarakat, memberikan adanya landasan kokoh dan memfasilitasi upaya mitigasi bencana secara efektif. Berikut merupakan struktur organisasi Perusahaan Gugus Mitigasi Lebak Selatan:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Susunan Kepengurusan Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Divisi media sosial bertugas untuk menjalankan fungsi strategi komunikasi dalam dunia digital. Media sosial yang dikelola oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah TikTok dan Instagram. TikTok dan Instagram, memainkan peran yang berbeda dalam kampanye mitigasi bencana Gugus Mitigasi Lebak Selatan. TikTok menjadi media sosial yang lebih informal, cenderung mengikuti tren terkini yang memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai upaya mitigasi bencana. Konten berupa informasi yang diunggah dikemas secara menarik, kreatif, dan santai. Sementara Instagram memiliki pendekatan yang lebih formal. Instagram dijadikan alat komunikasi yang lebih serius dengan tujuan utamanya yaitu membangun dukungan dari pihak eksternal. Konten informasi yang diunggah di Instagram bersifat formal untuk menciptakan citra yang professional serta dapat diandalkan. Pendekatan Instagram yang formal diharapkan dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai dukungan yang berkelanjutan dalam upaya mitigasi bencana.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA